

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Analisis Data Penelitian

Efektivitas dapat dilihat sebagai keterkaitan antara hasil yang dicapai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Efektivitas merupakan penilaian terhadap sejauh mana tingkat hasil, kebijakan, atau prosedur dari suatu organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya (Musyarrafah, 2021). Efektivitas dapat dilihat sebagai keterkaitan antara hasil yang dicapai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Efektivitas merupakan penilaian terhadap sejauh mana tingkat hasil, kebijakan, atau prosedur dari suatu organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Sementara itu, pelaksanaan program merujuk pada serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok dengan tujuan mencapai hasil yang telah ditetapkan. Pelaksanaan ini didukung oleh kebijaksanaan, prosedur, dan sumber daya yang bertujuan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Dalam konteks ini, efektivitas mengacu pada seberapa berhasilnya suatu program dalam pelaksanaannya. Efektivitas tersebut melibatkan evaluasi terhadap keberhasilan program dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Program BSI *Scholarship* di BSI Maslahat adalah program bantuan pendidikan yang ditujukan kepada mahasiswa/i Universitas Jambi. Bantuan yang diberikan meliputi biaya operasional pendidikan, pembinaan mentoring, pelatihan pengembangan diri, serta bimbingan belajar. Dengan tujuan untuk membentuk peserta didik yang memiliki keyakinan, akhlak, dan dorongan untuk mengembangkan aspek akademik maupun non-akademik. .

Efektivitas memiliki empat indikator pelaksanaan Program BSI *Scholarship* di BSI Maslahat yang dapat dilihat berdasarkan indikator yang dikemukakan oleh (Ningsih, 2022) sebagai berikut:

1. Mekanisme Program BSI *Scholarship*

Program BSI *Scholarship* merupakan salah satu program beasiswa yang diselenggarakan oleh BSI untuk mendukung pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia. Dalam mencapai tujuan program, BSI *Scholarship* menerapkan mekanisme yang sistematis dan terstruktur untuk mengatasi permasalahan yang mungkin timbul. Mekanisme yang diterapkan dalam program BSI *Scholarship* meliputi beberapa tahapan, yaitu pada tahap pertama dalam program BSI *Scholarship* adalah seleksi calon penerima beasiswa. Dalam tahap ini, BSI melakukan seleksi terhadap calon penerima beasiswa berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, seperti prestasi akademik, kebutuhan finansial, dan lain-lain.

Setelah calon penerima beasiswa terpilih, BSI melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kemajuan akademik dan kegiatan ekstrakurikuler mereka. BSI juga menyediakan bimbingan dan dukungan kepada penerima beasiswa untuk membantu mereka mengatasi permasalahan akademik dan non-akademik. BSI melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap program beasiswa untuk memastikan bahwa program berjalan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditentukan. Dengan menerapkan skema yang sistematis dan terstruktur, BSI *Scholarship* dapat mengatasi permasalahan yang mungkin timbul dalam mencapai tujuan program. Skema ini juga dapat membantu BSI untuk memantau dan mengevaluasi kemajuan penerima beasiswa, serta menyediakan bimbingan dan dukungan yang diperlukan untuk mencapai tujuan akademik dan mengembangkan kemampuan mereka.

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara kepada pihak BSI Maslahat yang terdapat pada lampiran dengan bagian 2.4 mengenai bagaimana mekanisme yang diterapkan dalam mengatasi permasalahan dalam mencapai tujuan program BSI *scholarship* maka jika program BSI *scholarship* tidak berjalan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan dengan cara melakukan evaluasi dan penyesuaian program, pengumpulan umpan balik dari penerima, serta perbaikan dalam pelaksanaan dan manajemen

program. Selain itu, melakukan sosialisasi yang lebih baik dan meningkatkan kerjasama dengan institusi terkait untuk mencapai hasil yang diinginkan. Kemudian pada bagian 1.1 mengenai pelaksanaan program BSI scholarship ini dilakukan dengan menyebar informasi melalui sosial media pada BSI yang akan disosialisasikan kepada institusi yang telah terpilih, dari segi pendaftaran hingga seleksi akan berpusat pada BSI Maslahat dan akan memberikan secara berkala kepada pihak BSI untuk nama mahasiswa/i yang terpilih akan diinformasikan ke pihak institusi untuk *double check* terhadap nama-nama yang terpilih yang akan mendapatkan BSI *Scholarship*. Pada bagian 1.2 mengenai target sasaran penerima program BSI *scholarship* ini terdiri dari mahasiswa/i yang sedang menjalankan pendidikan sarjana di institusi tersebut. Kemudian pada bagian lampiran 1.3 tentang proses identifikasi dan seleksi untuk menjadi penerima program BSI *scholarship* ini merupakan hasil rekomendasi dari BSI yang bekerja sama dengan institusi yang telah masuk kualifikasi yaitu yang merupakan nasabah BSI yang signifikan, memiliki institusi ternama yang ada di daerah tersebut, dan harus dengan jenjang pendidikan sarjana. Dan pada lampiran 1.4 tentang penting bagi penerima program BSI *scholarship* untuk berasal dari keluarga yang kurang mampu dan sedang mengikuti pendidikan di institusi tersebut.

Sesuai dengan kuesioner yang telah disebar mahasiswa/i di Universitas Jambi sebagai penerima manfaat, maka ada beberapa pernyataan yang memperkuat hasil wawancara mengenai mekanisme dalam pencapaian program program, diantaranya:

- a. Saya merasa terbantu dengan adanya program BSI *scholarship* karna membantu meringankan beban finansial saya

Tabel 4.2 Data Hasil Kuisisioner Pertanyaan Pertama

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	39	72,2 %
2	Setuju	13	24 %
3	Kurang Setuju	1	1,9 %
4	Tidak Setuju	1	1,9 %

5	Sangat Tidak Setuju	0	0 %
	Jumlah	54	100 %

Sumber : Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, responden yang memilih pernyataan "sangat setuju" jumlahnya lebih besar dibandingkan dengan yang memilih "setuju", "kurang setuju", maupun "tidak setuju". Sebanyak 72,2% responden menyatakan sangat setuju, 24% menyatakan setuju, dan 1,9% menyatakan kurang setuju atau tidak setuju. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden merasa sangat terbantu dengan adanya Program BSI *Scholarship*.

- b. Menurut saya seleksi yang dilakukan untuk mendapatkan beasiswa BSI *scholarship* sudah dilakukan secara adil dan akurat

Tabel 4.3 Data Hasil Kuisioner Pertanyaan Kedua

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	24	44,4 %
2	Setuju	27	50 %
3	Kurang Setuju	2	3,7 %
4	Tidak Setuju	1	1,9 %
5	Sangat Tidak Setuju	0	0 %
	Jumlah	54	100 %

Sumber : Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.3 di atas diketahui jumlah responden yang memilih pernyataan setuju lebih banyak dibandingkan pernyataan sangat setuju, kurang setuju dan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang memilih pernyataan setuju sebesar 50%, responden yang memilih pernyataan sangat setuju sebesar 44,4%, responden yang memilih pernyataan kurang setuju sebesar 3,7%, dan responden yang memilih pernyataan tidak setuju seimbang dengan nilai sebesar 1,9%. Dengan demikian pada pernyataan tabel 4.3 responden memilih setuju bahwa mereka mendapatkan bantuan dengan adil dan akurat pada Program BSI *Scholarship*.

- c. Saya merasa program ini tidak memberikan kesempatan yang sama bagi semua calon penerima, atau apakah ada bias dalam proses seleksi yang menguntungkan kelompok tertentu

Tabel 4.4 Data Hasil Kuisisioner Pertanyaan Ketiga

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	2	3,7 %
2	Setuju	5	9,3 %
3	Kurang Setuju	2	3,7 %
4	Tidak Setuju	29	53,7 %
5	Sangat Tidak Setuju	16	29,6 %
	Jumlah	54	100 %

Sumber : Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, terlihat bahwa jumlah responden yang memilih pernyataan "tidak setuju" lebih besar dibandingkan dengan yang memilih "sangat setuju", "setuju", "kurang setuju", maupun "sangat tidak setuju". Sebanyak 53,7% responden menyatakan tidak setuju, 3,7% menyatakan sangat setuju dan kurang setuju, serta 29,6% menyatakan sangat tidak setuju. Dengan demikian, pada pernyataan dalam tabel 4.4, mayoritas responden tidak setuju bahwa pihak penyelenggara tidak memberikan kesempatan yang sama kepada semua calon penerima Program BSI *Scholarship*.

2. Hambatan dan Tantangan Program BSI *Scholarship*

Dalam pelaksanaan program BSI *Scholarship*, terdapat beberapa kendala yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan program. Salah satu kendala yang dihadapi adalah keterbatasan sumber daya. BSI *Scholarship* memiliki anggaran yang terbatas untuk membiayai program beasiswa, sehingga perlu melakukan seleksi yang ketat untuk menentukan calon penerima beasiswa yang paling berhak dan berpotensi. Kendala lainnya adalah ketersediaan informasi. Tidak semua calon penerima beasiswa memiliki akses yang sama terhadap informasi tentang program BSI *Scholarship*, sehingga perlu dilakukan promosi dan sosialisasi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi.

Selain itu, kualitas dan kuantitas pelamar juga dapat menjadi kendala. BSI *Scholarship* memerlukan pelamar yang memiliki kualitas akademik yang baik dan potensi yang tinggi, namun jumlah pelamar yang memenuhi kriteria tersebut terkadang terbatas. Kendala yang lainnya adalah pengawasan dan evaluasi. BSI *Scholarship* perlu melakukan pengawasan dan evaluasi yang efektif terhadap kemajuan akademik dan kegiatan ekstrakurikuler penerima beasiswa untuk memastikan bahwa mereka dapat mencapai tujuan akademik dan mengembangkan kemampuan mereka. Dalam mengatasi kendala-kendala tersebut, BSI *Scholarship* perlu melakukan perencanaan yang matang, pengelolaan sumber daya yang efektif, dan pengawasan yang ketat untuk memastikan bahwa program dapat berjalan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditentukan. Dengan demikian, BSI *Scholarship* dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas penerima beasiswa yang berprestasi dan berpotensi, serta mencapai tujuan program yang telah ditentukan.

Hal ini sejalan dengan wawancara kepada pihak BSI Maslahat yang terdapat pada lampiran dengan bagian 2.3 yaitu hambatan yang ada saat pencapaian tujuan program BSI *Scholarship* dengan memastikan kepada penerima beasiswa agar tetap melanjutkan dan menjadikan *Sharia Young Leaders* yang akan menyebarkan mengenai ekonomi syariah karena ada beberapa penerima beasiswa yang tidak melanjutkan atau menyebarkan visi misi yang tercantum pada beasiswa mengenai ekonomi syariah ini. Kemudian tantangan yang ada saat pencapaian program BSI *Scholarship* pada dengan bagian 2.1 dengan tujuan dari program ini sebagai pemerataan dan kualitas pendidikan di Indonesia, dapat menggunakan SDM yang *young leader*, dapat menjadi duta ekonomi syariah. Adapun pada bagian 2.2 dengan pelaksanaan program BSI *scholarship* sudah tercapai sesuai dengan tujuan yang ada dimana dengan terpilihnya menjadi duta ekonomi syariah yang telah mendapatkan pembinaan yang mendapatkan pengetahuan mengenai ekonomi syariah dan perbedaan dari ekonomi konvensional, adanya program pembinaan dengan hasil dari

IPK relatif naik secara terus menerus, dan lulus tepat waktu. Dan pada bagian 2.5 mengenai program BSI *Scholarship* bertujuan untuk meningkatkan semangat belajar dan membangun karakter positif sehingga menjadi sumber daya manusia yang unggul dan dapat bersaing. Program ini menyediakan bantuan biaya pendidikan, pendampingan mental dan spiritual, serta pelatihan soft skill yang mendukung pengembangan diri peserta, sehingga mereka dapat menjadi pemimpin yang baik di masa depan.

Berdasarkan kuesioner yang telah dibagikan kepada mahasiswa Universitas Jambi sebagai penerima manfaat, terdapat beberapa pernyataan yang mendukung temuan dari hasil wawancara terkait tantangan program BSI *Scholarship*, di antaranya adalah::

- a. Saya merasa program BSI *scholarship* dapat membantu mendapatkan akses pendidikan yang lebih baik

Tabel 4.5 Data Hasil Kuisioner Pertanyaan Pertama

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	33	61,1 %
2	Setuju	19	53,2 %
3	Kurang Setuju	1	1,9 %
4	Tidak Setuju	1	1,9 %
5	Sangat Tidak Setuju	0	0 %
	Jumlah	54	100 %

Sumber : Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dapat dilihat bahwa mayoritas responden memilih pernyataan "sangat setuju" dibandingkan dengan yang memilih "setuju", "kurang setuju", maupun "tidak setuju". Sebanyak 61,1% responden menyatakan sangat setuju, 53,2% menyatakan setuju, dan 1,9% memilih kurang setuju atau tidak setuju. Dengan demikian, pada pernyataan dalam tabel 4.5, sebagian besar responden sangat setuju bahwa Program BSI *Scholarship* mampu memberikan dukungan yang baik terhadap pendidikan.

- b. Saya merasa dengan adanya program BSI *scholarship* mampu membangun karakter positif dan menjadikan mahasiswa yang lebih unggul

Tabel 4.6 Data Hasil Kuisisioner Pertanyaan Kedua

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	15	27,8 %
2	Setuju	27	50 %
3	Kurang Setuju	10	18,5 %
4	Tidak Setuju	2	3,7 %
5	Sangat Tidak Setuju	0	0 %
	Jumlah	54	100 %

Sumber : Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.6 di atas diketahui jumlah responden yang memilih pernyataan setuju lebih banyak dibandingkan pernyataan sangat setuju, kurang setuju dan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang memilih pernyataan setuju sebesar 50%, responden yang memilih pernyataan sangat setuju sebesar 27,8%, responden yang memilih pernyataan kurang setuju sebesar 18,5 dan responden yang memilih pernyataan tidak setuju sebesar 3,7%. Dengan demikian pada pernyataan tabel 4.6 responden memilih setuju bahwa program BSI *Scholarship* dapat membangun karakter positif dan menjadikan mahasiswa/i yang unggul

- c. Apakah program BSI *Scholarship* tidak memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan penerima beasiswa

Tabel 4.7 Data Hasil Kuisisioner Pertanyaan Ketiga

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	0	0 %
2	Setuju	2	3,7 %
3	Kurang Setuju	4	7,4 %
4	Tidak Setuju	26	48,1 %
5	Sangat Tidak Setuju	22	40,7 %
	Jumlah	54	100 %

Sumber : Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, terlihat bahwa sebagian besar responden memilih pernyataan "tidak setuju" dibandingkan dengan yang memilih "setuju", "kurang setuju", atau "sangat tidak setuju". Sebanyak 48,1% responden menyatakan tidak setuju, 3,7% menyatakan setuju, 7,4% memilih kurang setuju, dan 40,7% menyatakan sangat tidak setuju. Dengan demikian, pada pernyataan dalam tabel 4.7, responden menunjukkan ketidaksetujuan terhadap anggapan bahwa Program BSI Scholarship tidak memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan.

3. Keefektivan Program BSI *Scholarship*

Program BSI *Scholarship* telah dirancang dengan tujuan yang jelas untuk menciptakan generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan mampu bersaing di dunia yang semakin kompleks. Secara keseluruhan, keefektifan Program BSI *Scholarship* terletak pada pendekatan holistik yang mengintegrasikan aspek akademis, karakter, dan keterampilan praktis. Dengan demikian, program ini tidak hanya mencetak mahasiswa yang berprestasi, tetapi juga individu yang siap menjadi pemimpin masa depan yang mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat dan bangsa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak BSI Maslahat yang terdapat pada lampiran dengan bagian 3.1 didapatkan data bahwa penentuan/penilaian keefektifan dari program yang dilaksanakan yaitu salah satunya program BSI *scholarship* dengan cara dana yang diberikan dapat digunakan secara optimal yang dilakukan dengan mencari sesuai dengan kebutuhan yang ada, dan dilakukan pembinaan secara online dengan pusat BSI seperti workshop dan melakukan monitoring evaluasi. Selain itu juga dapat dilakukan pembinaan secara offline dengan membagikan kepada penerima mengenai pengalaman yang didapatkan selama program berlangsung. Dan pada bagian 4.1 tentang cara melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan program BSI *Scholarship* dengan menggunakan monitoring evaluasi setiap 3 bulan sekali dan

koordinasi dengan mitra program selama 1 bulan sekali sesuai dengan jadwal dengan membuat laporan yang dilaporkan ke pihak BSI Maslahat kemudian di jelaskan atau ditampilkan pada pihak BSI Maslahat secara online maupun offline sehingga dapat memberikan masukan atau saran kepada pihak penerima beasiswa.

Sesuai dengan kuesioner yang telah disebar mahasiswa/i di Universitas Jambi sebagai penerima manfaat, maka ada beberapa pernyataan yang memperkuat hasil wawancara mengenai keefektifan program BSI *Scholarship*, diantaranya:

- a. Apakah program ini tidak memiliki mekanisme yang jelas untuk menangani keluhan atau masalah yang dihadapi oleh penerima beasiswa

Tabel 4.8 Data Hasil Kuisioner Pertanyaan Pertama

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	0	0 %
2	Setuju	2	3,7 %
3	Kurang Setuju	0	0 %
4	Tidak Setuju	35	64,8 %
5	Sangat Tidak Setuju	17	31,5 %
	Jumlah	54	100 %

Sumber : Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, terlihat bahwa sebagian besar responden memilih pernyataan "tidak setuju" dibandingkan dengan yang memilih "setuju" maupun "sangat tidak setuju". Sebanyak 64,8% responden menyatakan tidak setuju, 3,7% menyatakan setuju, dan 31,5% menyatakan sangat tidak setuju. Dengan demikian, pada pernyataan dalam tabel 4.8, responden menunjukkan ketidaksetujuan terhadap anggapan bahwa Program BSI *Scholarship* tidak memiliki mekanisme yang jelas dalam menangani keluhan dari para penerima manfaat.

- b. Apakah anda merasa bahwa dana zakat yang digunakan untuk program BSI *scholarship* telah efektif

Tabel 4.9 Data Hasil Kuisisioner Pertanyaan Kedua

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	25	46,3 %
2	Setuju	23	42,6 %
3	Kurang Setuju	3	5,6 %
4	Tidak Setuju	3	5,6 %
5	Sangat Tidak Setuju	0	0 %
	Jumlah	54	100 %

Sumber : Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, dapat diketahui bahwa jumlah responden yang memilih pernyataan sangat setuju lebih banyak dibandingkan dengan yang memilih pernyataan setuju, kurang setuju, dan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa 46,3% responden memilih pernyataan sangat setuju, 42,6% memilih pernyataan setuju, dan 5,6% memilih pernyataan kurang setuju dan tidak setuju. Dengan demikian, pada pernyataan tabel 4.9, responden sangat setuju bahwa dana zakat yang digunakan untuk Program BSI *Scholarship* telah efektif

- c. Saya merasa tidak banyak dampak positif dari segala aspek setelah adanya program BSI *scholarship*

Tabel 4.10 Data Hasil Kuisisioner Pertanyaan Ketiga

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	0	0 %
2	Setuju	2	3,7 %
3	Kurang Setuju	2	3,7 %
4	Tidak Setuju	21	38,9 %
5	Sangat Tidak Setuju	29	57,3 %
	Jumlah	54	100 %

Sumber : Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, terlihat bahwa mayoritas responden memilih pernyataan "sangat tidak setuju" dibandingkan dengan yang memilih "setuju", "kurang setuju", atau "tidak setuju". Sebanyak 57,3% responden menyatakan sangat tidak setuju, 3,7%

memilih setuju dan kurang setuju, serta 38,9% memilih tidak setuju. Dengan demikian, pada pernyataan dalam tabel 4.10, responden secara tegas sangat tidak setuju bahwa Program BSI *Scholarship* tidak memberikan banyak dampak positif dari berbagai aspek.

- d. Tidak ada mekanisme yang jelas untuk mengevaluasi program ini, atau apakah program ini berjalan tanpa adanya pengukuran yang tepat

Tabel 4.11 Data Hasil Kuisisioner Pertanyaan Keempat

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	0	0 %
2	Setuju	0	0 %
3	Kurang Setuju	1	1,9 %
4	Tidak Setuju	31	57,4 %
5	Sangat Tidak Setuju	22	40,7 %
	Jumlah	54	100 %

Sumber : Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden memilih pernyataan "tidak setuju" dibandingkan dengan yang memilih "kurang setuju" maupun "sangat tidak setuju". Sebanyak 57,4% responden menyatakan tidak setuju, 1,9% memilih kurang setuju, dan 40,7% menyatakan sangat tidak setuju. Dengan demikian, dalam pernyataan pada tabel 4.11, responden menunjukkan ketidaksetujuan terhadap anggapan bahwa tidak terdapat mekanisme evaluasi program yang jelas.

5.2 Pembahasan

5.2.1 Mekanisme Program BSI Scholarship

Mekanisme yang diterapkan dalam program BSI *Scholarship* dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil program. Salah satu hasil dari mekanisme tersebut adalah peningkatan jumlah penerima beasiswa yang berkualitas. Dengan proses seleksi yang efektif, BSI *Scholarship* dapat memilih penerima beasiswa yang memiliki kualitas akademik yang baik dan potensi yang tinggi. Selain

itu, peningkatan motivasi dan prestasi penerima beasiswa juga dapat terjadi. Dengan pengawasan dan evaluasi yang efektif, penerima beasiswa dapat memiliki motivasi yang cukup untuk mencapai tujuan akademik dan mengembangkan kemampuan mereka.

Mekanisme yang diterapkan juga dapat meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya. Dengan pengelolaan sumber daya yang efektif, *BSI Scholarship* dapat menggunakan sumber daya yang tersedia secara optimal untuk mencapai tujuan program. Hasil lainnya adalah peningkatan reputasi dan citra *BSI Scholarship*. Dengan menjalankan program sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditentukan, *BSI Scholarship* dapat meningkatkan reputasi dan citra sebagai lembaga yang peduli dengan pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia.

Dalam jangka panjang, skema yang diterapkan dalam program *BSI Scholarship* dapat membantu meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Dengan memberikan beasiswa kepada penerima yang berkualitas, *BSI Scholarship* dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia di Indonesia.

Menurut Ningsih (2022), skema yang diterapkan dalam program *BSI Scholarship* dapat dikatakan efektif dalam mencapai tujuan program dan memberikan dampak yang positif bagi penerima beasiswa dan masyarakat.

Berdasarkan teori efektivitas program yang dikemukakan oleh (Ningsih, 2022), mekanisme pencapaian program dinilai sudah tepat sasaran sesuai dengan kriteria penerima manfaat Program *BSI Scholarship*. Dilihat dari tabel data survey penelitian, rata-rata mahasiswa/i di Universitas Jambi yang menerima manfaat memilih skala 5 dengan jawaban sangat setuju rata-rata sebanyak 40,1%. Presentase tersebut menunjukkan bahwa Program *BSI Scholarship* ini

sudah efektif dalam pelaksanaannya karena sudah sesuai sasaran target utama yaitu mahasiswa/i yang kurang mampu.

5.2.2 Hambatan dan Tantangan Program BSI *Scholarship*

Hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan program BSI *Scholarship* dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil program. Salah satu hasil dari hambatan tersebut adalah penurunan jumlah penerima beasiswa. Keterbatasan sumber daya dan ketersediaan informasi dapat menyebabkan penurunan jumlah pelamar yang memenuhi kriteria, sehingga jumlah penerima beasiswa juga menurun. Selain itu, kualitas penerima beasiswa juga dapat terpengaruh. Jika proses seleksi tidak efektif, maka penerima beasiswa yang terpilih mungkin tidak memiliki kualitas akademik yang baik dan potensi yang tinggi, sehingga dapat mempengaruhi hasil program.

Tantangan lainnya dapat menyebabkan penurunan motivasi dan prestasi penerima beasiswa. Jika pengawasan dan evaluasi tidak efektif, maka penerima beasiswa mungkin tidak memiliki motivasi yang cukup untuk mencapai tujuan akademik dan mengembangkan kemampuan mereka. Hasil lainnya adalah inefisiensi penggunaan sumber daya. Jika pengelolaan sumber daya tidak efektif, maka sumber daya yang tersedia mungkin tidak digunakan secara optimal, sehingga dapat mempengaruhi hasil program.

Dalam jangka panjang, hambatan dan kendala tersebut dapat mempengaruhi reputasi dan citra BSI *Scholarship*. Jika program tidak berjalan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditentukan, maka reputasi dan citra BSI *Scholarship* dapat terpengaruh. Menurut Ningsih (2022), penting bagi BSI *Scholarship* untuk melakukan perencanaan yang matang, pengelolaan sumber daya yang efektif, dan pengawasan yang ketat untuk memastikan bahwa program dapat berjalan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditentukan. Dengan demikian, BSI *Scholarship* dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas penerima beasiswa yang berprestasi dan berpotensi.

Menurut (Ningsih, 2022) tentang teori efektivitas program, Pada indikator hambatan dan tantangan program yang berfokus pada pembentukan karakter positif peserta didik serta pengembangan sumber daya manusia yang unggul dan kompetitif di masa depan, dinilai telah berjalan cukup efektif dan optimal, dengan rata-rata persentase jawaban "setuju" sebesar 34,3% .

5.2.3 Keefektivan Program BSI *Scholarship*

Program BSI *Scholarship* telah terbukti efektif dalam menciptakan generasi muda yang unggul melalui pendekatan holistik yang mengintegrasikan dukungan finansial, pengembangan karakter, dan keterampilan praktis. Dengan memberikan bantuan biaya pendidikan, peserta dapat fokus pada studi mereka tanpa terbebani masalah keuangan, yang berkontribusi pada peningkatan motivasi dan prestasi akademis.

Selain itu, program ini menekankan pentingnya pengembangan karakter melalui pelatihan kepemimpinan dan nilai-nilai etika, membentuk individu yang tidak hanya cerdas, tetapi juga bertanggung jawab sosial. Pendampingan dari para profesional dan alumni memberikan wawasan berharga tentang dunia kerja, sementara pelatihan soft skills mempersiapkan peserta untuk bersaing di pasar kerja yang kompetitif.

Menurut (Ningsih, 2022) tentang teori efektivitas program, pada indikator keefektivan program BSI *Scholarship* yang dengan pendekatan holistik yang mengintegrasikan dukungan finansial, pengembangan karakter, pendampingan, pelatihan keterampilan, dan jaringan profesional. Dengan demikian, program ini tidak hanya mencetak mahasiswa yang berprestasi, tetapi juga individu yang siap menjadi pemimpin masa depan yang mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat dan bangsa yang dinilai sudah cukup efektif dan cukup maksimal dengan jawaban tidak setuju rata-rata sebesar 41,6%.

Pemantauan adalah kegiatan yang dilakukan setelah diikutinya kegiatan program sebagai bentuk perhatian pelaksana program kepada peserta program (Jibril, 2017). Begitu juga dengan hasil penelitian (Musyarrafah, 2021) Pemantauan program adalah aktivitas yang dilakukan setelah pelaksanaan program sebagai bentuk perhatian terhadap peserta program. Pengawasan mencakup berbagai langkah untuk memeriksa dan membandingkan hasil yang diperoleh dengan standar yang telah ditetapkan. Jika hasil yang dicapai tidak sesuai dengan standar yang berlaku, maka perlu diambil tindakan korektif untuk melakukan perbaikan. Pemantauan Program merupakan suatu proses pelaksanaan program yang melibatkan langkah-langkah untuk mengamati kemajuan pelaksanaan, mengidentifikasi, dan mengantisipasi masalah yang muncul selamaprogram berlangsung. Tindakan akan diambil untuk mengatasi masalah yang terjadi dalam pelaksanaan program tersebut.

Pemantauan program merupakan pengawasan yang dilaksanakan pada Program BSI *Scholarship*. Hal ini dilakukan sebagai bentuk perhatian kepada mahasiswa/i di Universitas Jambi penerima manfaat Program BSI *Scholarship*. Tujuan dilaksanakannya pemantauan program ini untuk mengetahui pencapaian target, ketepatan sasaran, serta pencapaian tujuan Program BSI *Scholarship*. Berdasarkan wawancara pada pihak BSI Maslahat pada program BSI *Scholarship* sudah baik dalam mengevaluasi segala permasalahan yang muncul pada kegiatan program tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan, pelaksanaan Program BSI *Scholarship* telah efektif. Terdapat empat indikator efektivitas program menurut Ningsih (2022), yaitu ketepatan sasaran program, pencapaian tujuan program, keefektivan program BSI *Scholarship* dan pemantauan program. Beberapa poin pada indikator tersebut telah terpenuhi secara efektif